

Kamis, 19 Oktober 2023

Global

Saham-saham turun pada hari Rabu karena musim pendapatan meningkat diacuhkan karena imbal hasil Treasury naik ke level tertinggi dalam beberapa tahun. Dow Jones tergelincir 332,57 poin, atau 0,98%, menjadi berakhir pada 33,665.08. S&P 500 turun 1,34% menjadi 4,314.60, sedangkan Nasdaq Composite turun 1,62% menjadi 13.314,30. Tak satu pun dari tiga indeks utama diperdagangkan di wilayah positif selama sesi ini. Imbal hasil Treasury 10 tahun naik pada hari Rabu, menembus di atas 4.9% untuk pertama kalinya sejak 2007. Sementara itu, tingkat rata-rata suku bunga hipotek tetap 30 tahun yang populer baru saja mencapai 8%, level tertinggi sejak tahun 2000. Pasar Asia-Pasifik melemah karena dipicu oleh pasar AS semalam, sementara Bank of Korea mempertahankan suku bunga stabil di 3,5% untuk keenam kalinya berturut-turut. Jepang mencatat surplus perdagangan yang lebih tinggi dari perkiraan sebesar 62,4 miliar yen (\$416,6 juta) untuk bulan September, sementara data dari Australia menunjukkan tingkat pengangguran turun menjadi 3,6% pada bulan lalu.

Domestik

Hubungan perdagangan Indonesia dan China semakin erat. Hal ini ditandai dengan pertumbuhan pesat dari kegiatan dagang antara kedua negara. Bahkan nilainya, telah mencapai US\$ 130 miliar atau sekitar Rp 2.041 triliun. Menteri BUMN Erick Thohir mengungkapkan hubungan kerja sama Indonesia-China terus tumbuh dan berkembang. Perdagangan antara Indonesia-China telah mencapai lebih dari US\$ 130 miliar. Tak hanya perdagangan, investasi China di Indonesia juga semakin kuat. Terbukti, di Indonesia-China Business Forum, Erick mengatakan komitmen investasi China mencapai US\$ 12,6 miliar atau Rp197,8 triliun (kurs Rp15.700/US\$). Terdiri dari sektor energi hingga teknologi kesehatan. Kerja sama senilai USD12,6 miliar ini terjalin antara perusahaan swasta-swasta, BUMN-swasta, maupun BUMN-BUMN.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Kemarin USD/IDR di buka di level 15.725-15.735, kemudian kurs spot bergerak naik ke 15.738 dan di tutup di 15.735. Investor menantikan hasil dari Rapat Dewan Gubernur BI pada hari ini. Hari Kamis ini USD/IDR di buka di level 15.800 dengan kisaran 15.750-15.830.

Dari pasar obligasi, naiknya Yield US Treasury pemerintah AS membuat tekanan jual dan kemudian mereda di sesi ke dua setelah obligasi seri tenor 10Y mendapat support di level 6.88%. Yield naik sekitar 3 bps untuk seri tenor tengah dan panjang. Untuk seri tenor 5Y yield mengalami penurunan.

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	5.75
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.28%	0.19%
U.S	3.7%	0.4%

BONDS	17-Oct	18-Oct	%
INA 10 YR (IDR)	6.77	6.88	1.70
INA 10 YR (USD)	6.07	6.15	1.22
UST 10 YR	4.83	4.91	1.67

INDEXES	17-Oct	18-Oct	%
IHSG	6939.62	6927.91	(0.17)
LQ45	932.63	925.42	(0.77)
S&P 500	4373.2	4314.6	(1.34)
DOW JONES	33997.65	33665.08	(0.98)
NASDAQ	13533.75	13314.3	(1.62)
FTSE 100	7675.21	7588	(1.14)
HANG SENG	17773.34	17732.52	(0.23)
SHANGHAI	3083.50	3058.71	(0.80)
NIKKEI 225	32040.29	32042.25	0.01

FOREX	18-Oct	19-Oct	%
USD/IDR	15740	15800	0.38
EUR/IDR	16631	16647	0.10
GBP/IDR	19149	19173	0.13
AUD/IDR	10007	9963	(0.44)
NZD/IDR	9268	9224	(0.47)
SGD/IDR	11490	11503	0.11
CNY/IDR	2152	2160	0.37
JPY/IDR	105.09	105.47	0.35
EUR/USD	1.0566	1.0536	(0.28)
GBP/USD	1.2166	1.2135	(0.25)
AUD/USD	0.6358	0.6306	(0.82)
NZD/USD	0.5888	0.5838	(0.85)

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
JP	Balance of Trade SEP	¥62.4B	¥937.8B	¥ -500.0B
AU	Employment Change SEP	6.7K	63.3K	15.0K
ID	Interest Rate Decision		5.75%	5.75%
US	Initial Jobless Claims OCT/14		209K	212.0K
US	Existing Home Sales SEP		4.04M	3.9M
US	Fed Chair Powell Speech			

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

SAATNYA
PEGANG KENDALI